



**PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI DAN KADERISASI SERTA  
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM  
ORGANISASI KEMAHASISWAAN (ORMAWA)**

**Asep Munajat<sup>1)</sup>, Ibnu Hurri<sup>1)</sup>, Leonita Siwiyanti<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Universitas Muhammadiyah Sukabumi

munajatasep38@gmail.com | abangurie@gmail.com | leony23amr@gmail.com

**ABSTRAK:** Artikel ini membahas mengenai pentingnya manajemen organisasi pada ORMAWA di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, yang mana pengetahuan mahasiswa tentang organisasi masih bersifat primordial artinya pengetahuan keorganisasian didapat dari kakak tingkat secara turun-temurun sehingga pengetahuan keorganisasian masih bersifat statis. Pengetahuan mengenai mekanisme persidangan dan tata cara perubahan AD/ART masih belum dipahami secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA). Program IPTEK Bagi Masyarakat (IbM) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi ini sarannya adalah mahasiswa tingkat dua dan tiga yang menjadi pengurus ORMAWA, terdiri dari 20 HIMA, 5 BEM Fakultas, 1 BEM Universitas, 1 DPM Universitas, dan 1 DPM Fakultas, dengan harapan memeberikan warna/pemahaman baru tentang ORMAWA. Dalam upaya peningkatan kualitas organisasi kemahasiswaan dalam kampus, maka diperlukan pelatihan yang berkelanjutan mengenai pemahaman manajemen organisasi yang baik. Hasil dari kegiatan ini diantaranya: (1) Terciptanya pengurus ORMAWA yang memahami dan mampu mengimplementasikan manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA), (2) Terbentuknya mahasiswa yang mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah.

**Kata kunci :** Pendidikan Politik, Organisasi Kemahasiswaan, Pelatihan

**ABSTRACT:** *This article discusses the importance of organizational management at ORMAWA at the Muhammadiyah University of Sukabumi, where the knowledge of the students about the organization is still primordial, meaning that organizational knowledge is obtained from older siblings so that organizational knowledge is still static. Knowledge of trial mechanisms and procedures for amendments to AD / ART are not fully understood. This leads to low understanding of students about organizational management and regeneration and implementation of political education in student organizations (ORMAWA). The Science and Technology Program for the Society (IbM) conducted at the Muhammadiyah University of Sukabumi is targeted at the second and third year students who are the board of ORMAWA, consisting of 20 HIMA, 5 BEM Faculty, 1 BEM University, 1 DPM University, and 1 DPM Faculty, giving new colors / understanding about ORMAWA. In an effort to improve the quality of student organizations within the campus, continuous training on the understanding of good organizational management is required. The result of this activity are: (1) Creation of ORMAWA organizers who understand and able to implement organizational management and regeneration and implementation of political education in student organizations (ORMAWA), (2) The formation of students who are able to think critically in problem solving.*

**Keywords:** *Political Education, Student Organization, Training*

## PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) merupakan miniatur dari organisasi Negara, sehingga tidak heran susunan dari ormawa mirip dengan susunan organisasi negara. Pimpinan ormawa disebut sebagai Presiden mahasiswa begitupun pengurusnya disebut menteri-menteri seperti dalam organisasi Negara. Keberadaan sebuah organisasi kemahasiswaan biasanya sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi yang bersangkutan atau berdasarkan keterbukaan manajemen lembaga untuk menampung dan menyalurkan aspirasi, minat, dan bakat mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan dibentuk untuk melaksanakan peningkatan penalaran, minat dan bakat, serta kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan tersebut diselenggarakan dari, oleh, dan untuk mahasiswa di bawah pembinaan pimpinan kampus. Implementasi pendidikan politik dalam ormawa dapat dilakukan dengan berbagai jalan, salah satunya melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu wahana proses pelaksanaan pendidikan politik dan sebagai salah satu elemen kampus yang memiliki potensi tersendiri pada proses pendidikan kampus. Dengan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan diharapkan mereka memiliki *soft skill* atau keterampilan lunak.

Perguruan tinggi sebagai institusi yang menjalankan manajemen modern, paling tidak harus menjalankan enam fungsi, yaitu: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penyusunan staf, (4) pengkoordinasian, (5) pengarahan, dan (6) pengendalian. Dengan fungsi manajemen ini, maka manajemen dapat dikatakan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapat secara efektif dan efisien (Davis, 2002, Fattah, 2004).

Dengan keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan saat duduk di bangku perkuliahan, mahasiswa berarti tidak hanya berkutat pada bidang akademis. Sebagian dari mereka disibukkan dengan berbagai organisasi. Partisipasi ini diantaranya adalah untuk mengisi waktu luang mereka setelah kuliah atau mengimbangi kegiatan kuliah yang monoton. Organisasi kemahasiswaan tidak hanya sekedar untuk menyalurkan hobi dan tempat berkumpul mahasiswa. Organisasi mahasiswa juga menjadi wadah berkreasi mahasiswa dan tempat mengkritisi berbagai kebijakan kampus dan birokrasi. Dapat diketahui bahwa mahasiswa merupakan kelompok kecil dari generasi muda yang berkesempatan mengenyam pendidikan formal di perguruan tinggi. Ia memiliki peran dan tanggung jawab baik, tanggung jawab ideologis baik sebagai pewaris utama perjuangan bangsa maupun tanggung jawab profesional yang dipersiapkan untuk menjadi ahli dalam bidang-bidang tertentu agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan.

Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Boone dan Kurtz bahwa “*planning may be defined as the process by which manager set objective, asses the future, and develop course of action designed to accomplish these objective*” (Boone & Kurtz, 1984).

Organisasi kemahasiswaan UMMI terdiri dari satu BEM Universitas, satu DPM Universitas, lima BEM Fakultas dan 21 Himpunan mahasiswa Jurusan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus organisasi kemahasiswaan, dari mulai tingkat Universitas sampai tingkat jurusan permasalahan yang terjadi di ORMAWA UMMI bahwasanya kepengurusan dalam organisasi masih bersifat *primordial* artinya pengetahuan keorganisasian didapat dari kakak tingkat secara turun temurun sehingga pengetahuan keorganisasian masih bersifat statis. Berdasarkan wawancara dengan pengurus organisasi kemahasiswaan bahwasanya pengetahuan mereka mengenai mekanisme persidangan dan tata cara perubahan AD/ART masih belum dipahami secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman mengenai manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ormawa).

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan tersebut adalah pelatihan manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ormawa). Pelatihan ini mengenai manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ormawa) dan diikuti oleh seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) di kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan harapan menghasilkan mahasiswa yang mampu (1) berpikir kritis dan pemecahan masalah; (2) kolaborasi melalui jaringan dan memimpin dengan pengaruh; (3) lincah dan mampu menyesuaikan diri; (4) komunikasi yang efektif baik tertulis dan tidak tertulis; (5) mengakses dan menganalisis informasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini sebagai berikut: (1) **Pembuatan Modul**, kegiatan ini diawali dengan menginventarisir kebutuhan mendasar dari Mitra yaitu Organisasi Kemahasiswaan, seperti : a) *Manajemen organisasi dan perbandingan struktur ORMAWA dengan kampus lain*; b) *Mekanisme Persidangan dan perubahan AD/ART dalam ORMAWA*; c) *Implementasi pendidikan politik pengurus ORMAWA*; d) *Implementasi pendidikan politik pimpinan ORMAWA*. Modul ini dirancang agar mahasiswa memahami mengenai manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA). (2) **Pelatihan**, Pelatihan manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) ditujukan kepada pengurus BEM Universitas, BEM Fakultas, pengurus

Himpunan, DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) pada tingkat Universitas, dan DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) tingkat Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, khususnya mahasiswa tingkat 2 (dua) dan 3 (tiga) yang menjadi pengurus. Pelatihan tersebut meliputi : a) *Pelatihan mekanisme persidangan dan perubahan AD/ART.* b) *Pelatihan perbaikan struktur organisasi lewat perbandingan dengan ORMAWA lainnya.* c) *Pelatihan implementasi pendidikan politik terhadap pengurus ORMAWA lewat manajemen konflik.* Sehingga, pengurus ORMAWA dapat memanfaatkan hasil pelatihan ini secara berkelanjutan dan berkesinambungan, dan memahami ORMAWA secara keseluruhan. Pada kegiatan tersebut, dosen bertindak sebagai fasilitator dan pengurus ORMAWA sebagai penerima keterampilan dalam berorganisasi. Proses yang terjadi adalah transfer ilmu dan pengetahuan antara dosen dan pengurus organisasi kemahasiswaan. **(3) Monitoring dan evaluasi**, Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan Iptek Bagi Masyarakat (IbM). Tahapan yang dilaksanakan antara lain: a) Monitoring dan evaluasi Pengurus ORMAWA peserta pelatihan, meliputi kegiatan wawancara untuk mengetahui motivasi peserta, dan pengetahuan dasar tentang manajemen organisasi. b) Monitoring dan evaluasi pasca pelatihan, dengan tujuan untuk melihat tingkat pemahaman peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi selama kurang lebih 6 bulan dari bulan Maret 2017 hingga Agustus 2017 ini menghasilkan beberapa kegiatan berikut ini:

1. Mahasiswa mampu memahami manajemen organisasi Kemahasiswaan
2. Mahasiswa mampu memahami mekanisme persidangan dan perubahan AD/ART Organisasi
3. Mahasiswa mampu memahami dan memperbaiki struktur organisasi
4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan pendidikan politik dalam ORMAWA.

Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam pelatihan manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) di Universitas Muhammadiyah Sukabumi adalah:

1. Memberikan penyuluhan tentang manajemen Organisasi kemahasiswaan, serta pemahaman organisasi kemahasiswaan yang baik mengikuti miniatur organisasi Negara.



**Gambar 1.** Pelatihan Manajemen Organisasi

2. Memberikan penyuluhan tentang mekanisme persidangan dan perubahan AD/ART Organisasi serta simulasi persidangan dengan perubahan AD/ART organisasi.



**Gambar 2.** Simulasi dan pelatihan Sidang Perubahan AD/ART

3. Memberikan pelatihan mengenai kaderisasi dalam organisasi kemahasiswaan.



**Gambar 3.** Pelatihan Kaderisasi dalam Organisasi

4. Pelatihan tentang implementasikan pendidikan politik dalam ORMAWA.



**Gambar 5.** Pelatihan Implementasikan pendidikan politik dalam ORMAWA.

### **KESIMPULAN**

Upaya peningkatan kualitas organisasi kemahasiswaan dalam kampus, maka diperlukan pelatihan yang berkelanjutan mengenai pemahaman manajemen organisasi yang baik. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap pengurus organisasi kemahasiswaan mengenai manajemen organisasi yang baik, karena pada dasarnya organisasi kemahasiswaan merupakan miniature dari organisasi Negara.

Pelatihan mengenai manajemen organisasi dan kaderisasi serta implementasi pendidikan politik dalam organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) dan diikuti oleh seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) di kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi menghasilkan mahasiswa yang mampu (1) berpikir kritis dan pemecahan masalah; (2) kolaborasi melalui jaringan dan memimpin dengan pengaruh; (3) lincah dan mampu menyesuaikan diri; (4) komunikasi yang efektif baik tertulis dan tidak tertulis; (5) mengakses dan menganalisis informasi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Boone, Louis E. & David L. Kurtz, 1984, Principles of Management. New York: Random House Inc.
- Davis, Gordon B. 2002. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Penerjemah: Andreas S. Adiwardana. Jakarta: PPM (PT Pustaka Binaman Pressindo).
- Fattah, Nanang. 2004. Landasan manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parwadi, Redatin. 2006. "Kaderisasi Organisasi dalam Perubahan". Jurnal Wawasan. Volume 12, Nomor 1.